

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur dewan dan struktur kepemilikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini berfokus terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur karena kinerja keuangan manufaktur, yaitu *return on equity* dalam sektor perusahaan tersebut mengalami penurunan ROE dari periode 2019 sampai dengan tahun 2020. Variabel independen adalah dewan direksi, dewan komisaris, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan biaya kepemilikan (dividen). Sedangkan, variabel dependen yaitu kinerja keuangan dengan pengukuran *Return on Equity* (ROE). Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021. Sampel diambil menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria atau syarat yang telah ditentukan. Sampel yang didapatkan pada perusahaan manufaktur yaitu 539 perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil daripada penelitian yang menggunakan analisis regresi berganda menunjukkan bahwa dewan komisaris dan biaya kepemilikan (kebijakan dividen) pada berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan dewan direksi, kepemilikan manajerial, dan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata kunci: dewan direksi, dewan komisaris, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, biaya kepemilikan, dan kinerja keuangan (ROE).

